

Membangun Networking untuk Meningkatkan Kinerja Klinik Rumah Sakit dan Puskesmas

dr. Tridjoko Hadianto DTM&H, M.Kes.

CMHPE-BPK FK UGM

Yogyakarta



Penelitian WHO

- | Hasil analisis situasi pelayanan keperawatan dan kebidanan di Indonesia (tahun 2001):
 - | 70% perawat & bidan **tidak pernah mengikuti pelatihan 3 th terakhir**
 - | 47,4% perawat & bidan **tidak mempunyai uraian tugas yang tertulis**
 - | 39,8% perawat & bidan masih **melakukan tugas kebersihan**
 - | **Belum dikembangkan Monev KINERJA** perawat dan bidan

Setelah SPMKK dikembangkan?

- | Meningkatnya **pendokumentasian** pelayanan, yang semula 23 % menjadi 84,9 %
- | Meningkatnya **angka kehadiran** pegawai, yang semula 80,8 % menjadi 96,8 %.
- | Meningkatnya kepatuhan dalam **penggunaan standar** dalam melakukan pelayanan di rumah sakit dan puskesmas, yang semula 20,5 % menjadi 70 %
- | Meningkatnya perawat dan bidan yang mempunyai **uraian tugas secara jelas dan tertulis**, yang semula 45,2 % menjadi 97,5 %
- | Meningkatnya **monitoring kinerja klinis** perawat dan bidan yang berdasarkan pada indikator kinerja klinis, yang semula 16,4 % menjadi 86,3 %
- | Meningkatnya pertemuan yang dilakukan perawat dan bidan dalam **membahas kasus-kasus klinis**, yang semula 31,5 % menjadi 97,3

HASIL KAJIAN WHO Head Quarter (Geneva) tahun 2004

- I SPMKK bermanfaat untuk peningkatan kinerja perawat dan bidan
- I SPMKK perawat dan bidan berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RS dan Puskesmas

Perlu pelestarian SPMKK

- I Keputusan Menkes RI no. 836 tahun 2005 tentang Pedoman Pengembangan Manajemen Kinerja (**PMK**) Perawat dan Bidan
- I Apakah cukup dengan KepMen ?

Networking

- I Perancang/Pengembang
- I Pelaksana
- I Pembina
- I Penilai

KUNCI:

1. Dengan **melibat-aktifkan** lembaga-lembaga yang telah ada
2. **Trust, Share, Fair**

Networking PMK di Yogyakarta

Perancang/Pengembang

- Depkes
- Institusi Pendidikan

Pembina

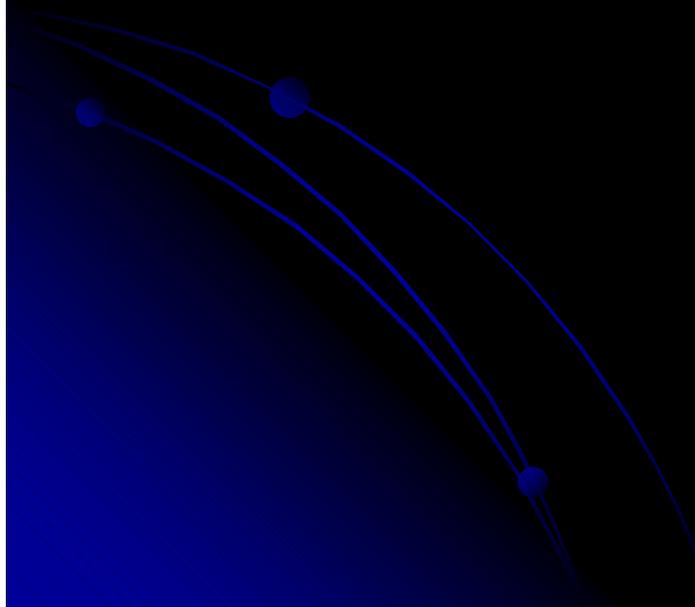
- Dinkes
- Asosiasi Profesi

Penilai

- Asosiasi Profesi
- Institusi Pendidikan

Pelaksana

- Rumah Sakit
- Puskesmas



Perancang/Pengembang PMK

I Depkes

- I Mengembangkan program dan modul sesuai dengan sistem kesehatan nasional dan berdasarkan kebutuhan masyarakat

I Institusi Pendidikan

- I Mengembangkan sistem dan modul sesuai dengan referensi dengan berdasar pada penelitian (penilaian), UGM berperan advokasi untuk AKBID/AKPER.

Pelaksana PMK

I Rumah Sakit

- I Dilaksanakan pada unit pelayanan keperawatan dan kebidanan (bangsal, VK), untuk selanjutnya mengadakan roll-out di dalam.

I Puskesmas

- I Dilaksanakan pada pelayanan Puskesmas (terutama pada Puskesmas TT), untuk kemudian mengadakan roll-out ke Puskesmas lainnya.

Pembina PMK

I Dinas Kesehatan

- I Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota dijadualkan untuk selalu memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan PMK di Rumah Sakit dan/atau Puskesmas, untuk mendorong motivasi.
- I Mengadakan pelatihan bagi tutor di Rumah Sakit/Puskesmas (dana dari APBD)

I Asosiasi Profesi

- I Asosiasi Profesi berperan sebagai pembina teknis pelayanan profesi serta moral/etika perawat dan/atau bidan

Penilai PMK

I Asosiasi Profesi

- I Tugas sebagai penilai teknis pelayanan paling tepat dilaksanakan oleh lembaga ini, bersamaan dengan proses penilaian kompetensi.

I Institusi Pendidikan

- I Institusi pendidikan (AKBID/AKPER/PSIK) juga dapat menjadi penilai teknis pelayanan, sebaiknya sebagai mitra dari asosiasi profesi. Penilaiannya digunakan untuk pengembangan modul dan metoda pelatihan PMK.

Sustainability PMK

- | **Diterapkan secara baik (hasilnya nyata)**
 - | Hasil yang bermutu meningkatkan harga diri dan motivasi kerja, serta penghargaan dari stakeholders.
- | **Terintegrasi dengan program lain**
 - | Dipakai sebagai dasar sistem kompensasi
- | **Komitmen**
 - | Pimpinan/key-person lembaga terkait
- | **Pendanaan**
 - | Dana dapat dikaitkan dengan upaya peningkatan mutu sehingga dapat dimasukkan sebagai mata anggaran penda (melalui bapeda sebagai APBD)

Pengembangan PMK di Yogyakarta

- I Rumah Sakit mendasarkan pada **PATIENT SAFETY**
- I Puskesmas mendasarkan pada **PERKESMAS/CHN**
- I Dikembangkan **PMK pada profesi lain** (di luar bidan/perawat)